

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pulak berbagai aspek kehidupan dikembangkan dengan proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin,

Peningkatan proses belajar mengajar tergantung pula pada beberapa factor. Fakor-faktor tersebut antara lain adalah tenaga pengajar (pendidik), peserta didik, bahan ajar, fasilitas dan lingkungan. Masing-masing komponen saling terkait dan berhubungan satu sama lain dalam pencapaian proses belajar mengajar yang baik. Jika salah satu factor tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka proses belajar mengajar yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

Proses belajar mengajar yang maksimal tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik umumnya bervariasi, ada yang tinggi, ada yang sedang, bahkan ada yang rendah. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh berbagai factor dalam diri peserta didik seperti halnya tingkatan kognitif, afektif, psikomotorik, bakat, minat, factor genetika dan lain sebagainya. Tidak hanya factor dari dalam diri pesera didik, namun faktor dari luar juga mempengaruhi hasil

belajar, seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan apabila mereka memiliki minat, motivasi dan kemauan kuat dalam belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas dari peran pendidik serta usaha-usaha yang dilakukan untuk memacu keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Dari pengamatan hasil peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam, bahwa hasil siswa dalam belajar masih rendah. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan bahan ajar cetak berupa modul dan LKS menimbulkan dampak yang kurang baik bagi peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

Guru juga selaku pengembang pendidikan dituntut kreatifitasnya dalam mengajar, terutama dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar. Untuk itulah pendidik harus mengembangkan kreatifitasnya dalam menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik dapat mencapai standar kelulusan. Salah satu masalah yang dihadapi peserta didik adalah kejenuhan dalam belajar. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar cetak, misalnya bahan ajar yang berupa modul dan Lembar kerja siswa (LKS). Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi maka guru akan terjebak

pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

Bahan ajar cetak ini sangat membantu peserta didik dan meningkatkan hasil dan kualitas belajarnya. Namun sangat disayangkan, karena dalam kenyataannya kemampuan guru dalam membuat bahan ajar cetak masih sangat kurang. Alasan utama mengapa penggunaan bahan ajar cetak sangat dituntut adalah karena sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk memahami satu kompetensi secara tuntas. Dengan menggunakan bahan ajar cetak, maka peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Dalam penggunaan bahan ajar cetak tersebut peran guru bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator belajar dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan, merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk menguji/mempraktikkan hasil belajarnya, memberikan umpan balik tentang perkembangan belajar dan membantu bahwa apa yang telah dipelajari akan berguna dalam kehidupannya.

Dengan kata lain, penggunaan bahan ajar cetak diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik agar semakin baik lagi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Cetak Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Stenografi Kelas XII SMK (BM) Perguruan Taman Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar siswa bidang studi stenografi pada kelas XII AP SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana peran guru dalam penggunaan bahan ajar cetak pada kelas XII AP SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar cetak di SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti, yaitu :

1. Bahan ajar cetak berupa modul dan LKS (lembar kerja siswa)
2. Hasil belajar siswa yaitu hasil belajar stenografi kelas XII AP SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah ada pengaruh penggunaan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar siswa bidang studi stenografi pada kelas XII AP SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

1.5 Tujuan Penelitian

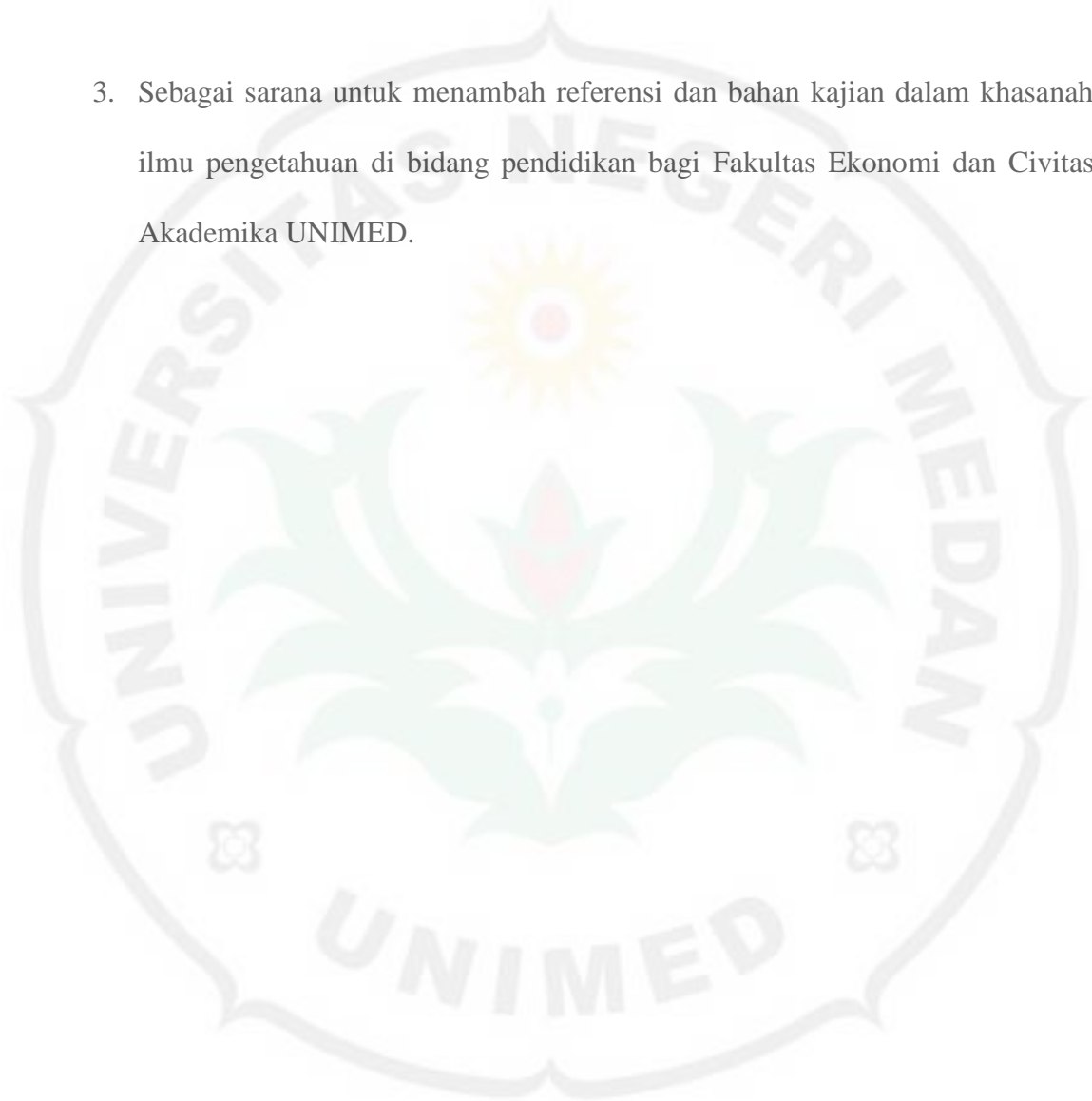
Bertitik tolak dari masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar siswa bidang studi stenografi pada kelas XII AP SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang penggunaan bahan ajar cetak.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi stenografi mengenai penggunaan bahan ajar cetak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK (BM) Perguruan Taman Siswa Lubuk Pakam.

3. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan bagi Fakultas Ekonomi dan Civitas Akademika UNIMED.



THE
Character Building
UNIVERSITY